

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang, menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Semua perusahaan berlomba lomba mengembangkan dirinya untuk bisa bersaing dan memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini berdampak pada pula kepada PT Tekad Mandiri Citra (PT TMC).

PT TMC merupakan sebuah perusahaan yang bergerak sebagai produsen dan distributor obat ternak. Produk yang mereka jual merupakan produk yang mereka produksi sendiri dan mereka impor dari INTERCHEMIE. Pada saat ini, PT TMC merupakan satu-satunya distributor INTERCHEMIE di Indonesia. Obat-obat ternak yang mereka tawarkan antara lain obat untuk ayam, bebek, sapi, kambing, dan babi.

Penjualan produk PT TMC sudah tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Kantor pemasaran sudah berdiri di Tangerang, Bandung, Ciamis, Solo, Blitar, Surabaya, Palembang dan Denpasar. Distribusi untuk wilayah pemasaran Sumatra dilayani oleh kantor pemasaran yang berkedudukan di Tangerang dan untuk wilayah pemasaran Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia Bagian Timur dilayani oleh kantor pemasaran yang berkedudukan di Surabaya.

Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, PT TMC berusaha memenuhi permintaan konsumen dengan selalu menyediakan persediaan barang. Tidak adanya barang di saat konsumen ingin membeli mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Namun kelebihan persediaan mengakibatkan peningkatan dalam biaya simpan.

Setelah melakukan wawancara dengan *manager* produksi dan melakukan pengamatan di PT TMC, diketahui masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan adalah sering terjadi kelebihan stok barang dan kadang kala

perusahaan kekurangan stok barang. Pada saat ini perusahaan menerapkan metode pengendalian persediaan dengan memesan setiap satu bulan sekali dengan jumlah tertentu. Jumlah yang dipesan berdasarkan batas maksimum persediaan dikurangi dengan jumlah yang ada di gudang saat ini. Metode pengendalian persediaan perusahaan mempunyai karakteristik yang sama dengan metode pengendalian persediaan metode P.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, penulis ingin melakukan sebuah penelitian tentang perbaikan metode pengendalian persediaan demi menyelesaikan masalah yang dialami PT TMC.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan, maka dapat diidentifikasi bahwa metode pengendalian persediaan yang digunakan perusahaan masih dapat diperbaiki. Hal ini dapat dilihat dari sering terjadinya kelebihan dan kekurangan stok barang. Terjadinya kekurangan stok barang mengakibatkan biaya *stockout* yang ditanggung perusahaan tinggi. Terjadinya kelebihan persediaan barang mengakibatkan biaya simpan yang ditanggung perusahaan tinggi. Selama ini konsumen mau menunggu ketidaktersediaannya barang disaat perusahaan mengalami *stockout*. Namun agar konsumen tidak menunggu terlalu lama, perusahaan melakukan pemesanan *by air* yang dapat meminimasi *lead time* pemesanan. *Lead time* untuk pemesanan normal adalah 2 bulan. Hal ini berdampak pada jumlah pemesanan yang harus dipesan oleh perusahaan. Sedangkan *lead time* pemesanan *by air* hanya membutuhkan waktu 1 bulan saja..

Untuk menyelesaikan masalah yang dialami perusahaan, perlunya usulan metode pengendalian persediaan yang lebih baik dan tepat. Hal ini diharapkan dapat meminimasi biaya pengendalian persediaan yang harus ditanggung perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih terfokuskan ke suatu objek penelitian. Pembatasannya antara lain:

1. Data yang digunakan adalah data penjualan dari periode Januari 2012 sampai Desember 2013.
2. Produk yang dijadikan bahan pengamatan hanya produk-produk yang diimpor dari INTERCHEMIE.

Untuk asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga jual produk, harga beli produk dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
2. Biaya *stock out* tidak dipengaruhi oleh jumlah pemesanan
3. Besar biaya pesan dan biaya simpan selama penelitian adalah konstan.
4. Total permintaan yang akan datang tidak mengalami perubahan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi yang ada maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan perusahaan yang digunakan saat ini?
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diusulkan
3. Apa manfaat yang akan didapatkan perusahaan jika diterapkannya metode pengendalian persediaan yang diusulkan penulis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan perusahaan saat ini.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan

3. Menganalisis manfaat yang akan didapatkan perusahaan jika perusahaan menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti dan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tahapan-tahapan penelitian dari awal sampai selesai yang terstruktur untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat meneliti lebih terarah.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data-data dari perusahaan tempat penulis mengamati, yaitu berupa data umum perusahaan dan sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisikan pengolahan data yang diolah dengan metode usulan dan analisis dari hasil pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya.